

## ABSTRAK

Permasalahan yang timbul akibat perbedaan pandangan antara pihak principal atau atasan dengan pihak agent atau karyawan sampai sekarang tidak pernah berhenti, bahkan semakin kompleks. Demikian pula masalah yang berkaitan dengan proses penilaian kinerja terhadap karyawan akan terus muncul, dan menimbulkan dampak seperti maraknya demonstrasi yang dilakukan para karyawan yang dipicu oleh ketidakpuasan akan gaji, bonus dan tunjangan yang diperoleh dikarenakan proses penilaian kinerja yang kurang obyektif. Principal memandang pemberian bonus sebagai salah satu komponen biaya yang dapat mengurangi laba, sedangkan para karyawan memandang pemberian bonus sebagai pemacu motivasi dalam bekerja. Baik principal maupun para agent mengharapkan suatu pemberian bonus yang penerapannya didasarkan pada evaluasi dari hasil proses penilaian kinerja yang akurat.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis sejauh mana relevansi agency theory terhadap penilaian kinerja karyawan di PT SBRJ, Gresik. Proses penilaian kinerja akan berdampak pada pencapaian goal congruence PT SBRJ secara keseluruhan. Pembahasan yang akan dilakukan terbatas pada analisis terhadap proses penilaian kinerja yang telah diterapkan PT SBRJ. Analisis dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses penilaian kinerja karyawan pada bagian produksi? Dan sejauh mana peran akuntansi dalam hal ini? dan hal-hal apa saja yang menjadi kendala bagi pencapaian goal congruence antara manajer produksi dengan karyawan di PT SBRJ? Serta bagaimana hubungan antara penilaian kinerja, peran akuntansi dan pencapaian tujuan badan usaha menurut perspektif agency theory.

Penelitian yang dilakukan merupakan basic research dimana penelitian dilakukan bukan untuk mencari penyelesaian masalah, tetapi untuk menganalisa fenomena-fenomena yang terjadi di PT SBRJ dalam perspektif agency theory. Lama waktu penelitian 6 bulan. Data yang diperlukan selama penelitian diperoleh lewat interview terhadap pihak perusahaan dan karyawan, dan berbagai dokumen perusahaan. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan dan informasi bagi pembaca dan penulis tentang pentingnya penilaian kinerja sebagai alat pengendalian manajerial dalam mencapai target dan tujuan perusahaan.